

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CV. FAREL FARM DALAM MENANGGULANGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA PARUMPUNG KOTA PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT

¹Farel Qadri, ²Ginda

^{1,2}Program Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Farelqadri@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kemiskinan yang masih tinggi seperti rendahnya tingkat pendidikan, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, serta fasilitas public yang kurang memadai menjadi focus utama Corporate Social Responsibility pada CV. Farel Farm untuk membangun desa dalam pembangunan fasilitas public dan bantuan social kepada masyarakat. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga dan masyarakat local. Di desa parumpung terdapat perusahaan besar yaitu CV. Farel Farm yang bergerak dalam industry produksi telur ayam . Maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Corporate Social Responsibility CV. Farel Farm Dalam Menanggulangi Masyarakat Miskin di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi Key Informan adalah pemimpin perusahaan CV. Farel Farm, Wali Nagari Desa Parumpung, dan didukung oleh 12 narasumber lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa CV. Farel Farm sudah berperan dalam menanggulangi masyarakat miskin seperti memberikan modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan dan yang benar-benar serius, menyediakan sarana dan pra sarana dengan mendirikan (musallah, lapangan sepakbola, masjid, dan lapangan bulu tangkis), perbaikan jalan agar lalulintas di desa parumpung lancar, pemberian sembako sebulan sekali kepada masyarakat yang sangat membutuhkan sebanyak 10 KK, perekrutan tenaga kerja yang diutamakan kepada masyarakat yang ada disekitar perusahaan, membeli hasil panen masyarakat berupa(cabe, beras, dan terong) untuk kebutuhan pribadi dari anggota perusahaan, menjaga lingkungan sekitar perusahaan dengan bergotong royong bersama masyarakat sekitar.

Kata kunci: Peran, Corporate Social Responsibility (CSR), Masyarakat Miskin

Pendahuluan

Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi juga tanggung jawab sektor swasta dan masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan sebagai sarana checks and balances bagi pemerintah, mengawasi penyalahgunaan kewenangan sosial pemerintah, serta mempengaruhi kebijakan pemerintah. CSR merupakan usaha perusahaan yang bersikap proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial, sehingga dapat memberikan added value bagi seluruh *stakeholder*.

Terkait dengan Corporate Social Responsibility (CSR) pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan perundangan. Salah satunya peraturan yang ada adalah peraturan tentang penanaman modal. Sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia mengenai CSR diatur dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat (1) menyatakan perseroan yang kegiatan usaha dibidangnya atau dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) berbunyi: tanggung jawab

sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan dan kewajaran. Ayat (3) menyatakan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) berbunyi ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan lingkungan yang diatur dengan peraturan pemerintah². Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial sangat dipandang perlu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari korporasi.

CSR merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan berkomitmen dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat luas pada umumnya. Perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih, memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (profit), masyarakat (people), serta lingkungan hidup (planet). Kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih, memberikan perhatian kepada peningkatan kualitas perusahaan (profit), masyarakat (people), serta lingkungan hidup (planet).

Dalam perspektif islam, Corporate Social Responsibility merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain dari mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer) yang berfungsi sebagai penerima amanah³. Maka dengan mengembangkan amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat.

Peraturan yang mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang baik sumber daya alam maupun lingkungan untuk melakukan tanggung jawab sosial diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Maka setiap perusahaan diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial disekitar alam maupun lingkungannya. CV. Farel Farm merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang industri yang berkaitan dengan produksi telur ayam. Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) CV. Farel Farm didirikan sejak tahun 1996 terletak di Desa Parumpung, merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah penduduknya sebanyak 2.136 jiwa. Tingkat kemiskinan yang masih tinggi seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Program yang dilakukan melalui kegiatan “Konsi” yang bertujuan untuk membangun Desa Parumpung secara bergotong royong. Program-program yang dilakukan meliputi pembangunan infrastruktur sekolah dan bantuan sosial kepada masyarakat miskin/ kurang mampu.

Bowen (1953) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi tersebut kemudian diperbarui oleh Davis (1960) yang mengatakan bahwa: keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Baker (2003) mendefinisikan CSR adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Menurut World Business Council For Sustainable Development (WBCSD) Corporate Social Responsibility adalah komitmen bisnis untuk mengkontribusikan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, masyarakat setempat, dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

a. CSR Memberantas Kemiskinan

Dalam sebuah forum dialog CSR dengan para direksi perusahaan dengan praktis public relation di Jakarta tahun 2005 lampau, berkembang diskusi hangat bagaimana CSR

sebagai kewajiban sosial setiap perusahaan yang beroperasi di Indonesia? Mampukah CSR membantu memerangi kemiskinan. Perdebatan CSR di Indonesia berarti ingin mendudukkan CSR pada konsep yang benar, yaitu kurang lebih sama dengan yang dikutip oleh Noke Kiroyan, ketua badan pembina Indonesia Business Link, sebagai komitmen bisnis melakukan kegiatannya secara beretika serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kesukarelaan dalam konsep CSR bukan dipahami sebagai bisa memilih untuk menjalankan atau tidak menjalankan, melainkan justru bagaimana menjalankan tanggung jawab sosial itu diluar yang diatur dalam regulasi. Pola tanggung jawab yang dijalankan tidak elitis, melainkan publik yang aktif. Di negara asalnya, Amerika charity melalui dan untuk organisasi keagamaan, konsep CSR memang bukan lagi sekedar paradigma pinggiran (peripheral paradigm), melainkan paradigma arus utama (mainstream paradigm) yang melandasi dunia usaha di Amerika Serikat untuk mewujudkan keterlibatan sektor privat dalam program-program pembangunan. Dalam perjuangan sebuah masyarakat menuju masyarakat bebas (free society) peran aktif dunia usaha dibutuhkan dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. perencanaan CSR yang strategis akan mampu menjadikan program ini sebagai investasi sosial untuk memperdayakan masyarakat, agar mereka mampu seutuhnya menopang kehidupan ekonomi dan sosial secara mandiri secara bertahap dan berkelanjutan.

b. Manfaat CSR Bagi Masyarakat

Chakraborty (2010) menyimpulkan bahwa, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dengan demikian perusahaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab atas dampak kegiatan mereka terhadap pelanggan, pemasok, pemegang saham karyawan, masyarakat pemangku kepentingan lainnya, serta lingkungan. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Tanaya (2004) menyatakan bahwa, esensi CSR merupakan wujud dari giving back dari perusahaan kepada komunitas atau masyarakat sekitar, yang dapat dilakukan untuk menghasilkan bisnis berdasarkan niat tulus guna member kontribusi yang paling positif pada masyarakat sekitar (stakeholders). Selanjutnya bahwa tujuan CSR bukan hanya pembangunan komunitas semata. Inti tujuan CSR yaitu bagaimana pembangunan komunitas bisa terus eksis berada dalam masyarakat sebagai upaya untuk keseimbangan lingkungan dan alam. Lebih lanjut, Clark (2000), menyimpulkan bahwa hubungan masyarakat (PR) dengan komunitas yang efektif dan manajemen hubungan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan diperoleh banyak manfaat bagi komunitas, dalam bentuk:

1. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.
2. Pendanaan investasi komunitas, pengembangan infrastruktur,
3. Keahlian komersial,
4. Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat, representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa-prakarsa komunitas. Di pihak lain, Wahyudi, dan Azheri. (2008), mengutarakan bahwa aktivitas peran CSR meliputi lima pilar, yaitu: (a) Strengthening economics, yaitu perusahaan harus memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar, agar terjadi pemerataan kesejahteraan; (b) Assessing social cohesion, yaitu upaya menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitarnya, agar tidak timbul konflik; (c)

Protecting the environment, yaitu mengharuskan perusahaan untuk menjaga lingkungan sekitar.

Dalam aktifitas di atas telah dijelaskan bahwa CSR sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat miskin yang berada di sekitar perusahaan CV. Farel Farm, dan Aktifitas-aktifitas dalam CSR ini tertuju langsung kepada masyarakat miskin yang membutuhkan pekerjaan tetap untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, cacatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tunas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realiti empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Adapun peran CSR CV. Farel Farm dalam menanggulangi masyarakat miskin di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatera Barat, dapat dilihat dari empat indikator yaitu : Perusahaan Menanggulangi Ekonomi Masyarakat Sekitar, Menjaga Keharmonisan Dengan Masyarakat Sekitar dan Perusahaan Menjaga Lingkungan Sekitar.

1. Perusahaan Penanggulangan Ekonomi Masyarakat Sekitar Dengan adanya program CSR ini perusahaan akan selalu melakukan kegiatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan, dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti menyediakan lapangan pekerjaan yang ditujukan terutama kepada masyarakat sekitar, memberika modal, menyediakan tempat tinggal, membeli hasil tani masyarakat, bantuan sembako setiap bulan dan ada juga setiap tahunnya.

Dalam menanggulangi ekonomi masyarakat program CSR ini lebih mengutamakan masyarakat sekitar perusahaan agar terjadinya pemerataan ekonomi oleh masyarakat. Setiap bantuan yang akan diberikan harus di kondisikan dengan keadaan masyarakat dapat dilihat dalam wawancara dengan pemimpin perusahaan yaitu H. Famusri melihat dan turun langsung kelapangan untuk melihat kondisi masyarakat yang akan menerima bantuan agar bantuan itu bermanfaat untuk mereka dan sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Sesusai dengan hasil wawancara dengan salah satu warga desa yaitu Karin yang mengatakan perusahaantelah memberikan bantuan dan mendengarkan aspirasi kami sehingga kehidupannya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Peneliti menganalisa, bahwa dalam penanggulangan masyarakat miskin, perusahaan selalu melibatkan masyarakat dan mengundang untuk bermusyawarah. Dengan begitu masyarakat akan memiliki keinginan untuk memberikan pendapat maupun memberikan saran dalam penanggulangan kemiskinan yang mereka butuhkan. Adapun upaya yang dilakukan oleh CV. Farel Farm dalam menanggulangi masyarakat miskin di Desa Parumpung Kota Payakumbuh Sumatera Barat yaitu :

1. Modal usaha, perusahaan Farel Farm bergerak dibidang produksi telur ayam modal usaha ini tidak bisa diberikan terhadap sembarangan orang karna akan membuat kerugian kepada perusahaan perusahaan harus teliti memilih orang yang akan diberikan modal untuk usaha. Perusahaan akan memberikan modal sejumlah telur dengan harga pasaran saat itu dan orang itu akan menjual dengan harga yang dia inginkan agar mendapatkan

keuntungan nanti perusahaan hanya meminta sebanyak harga yang dikasih diawal dan labanya dapat diambil oleh orang tersebut.

2. Menyediakan sarana dan pra sarana, seperti mendirikan musallah, lapangan bola kaki, lapangan bulu tangkis, bantuan dana dalam perbaikan sekolah dan masjid.
3. Perbaikan jalan, jalan yang diperbaiki oleh perusahaan sepanjang 2 km. dengan kondisi awalnya masih jalan tanah dan berlobang-lobang oleh karena itu pemimpin perusahaan berinisiatif untuk memperbaiki jalan agar akses keluar masuk kendaraan menjadi lancar dan tidak menyusahkan masyarakat.
4. Pemberian sembako, sembako yang dimaksud adalah bahan-bahan keperluan rumah tangga seperti beras, minyak goreng, gula, telur dan sebagainya. Sembako ini diberikan kepada masyarakat miskin yang sangat membutuhkan sebanyak 10 KK.
5. Perekrutan tenaga kerja, perekrutan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat parumpung namun yang diutamakan adalah masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan.
6. Membeli hasil panen masyarakat desa, seperti beras, cabe, terong, yang digunakan untuk kebutuhan pribadi dari anggota perusahaan.
7. Penyaluran dana, wakil ketua komisi VIII DPR Abdul Malik Haramain mengatakan, dari usulan yang masuk, besaran dana CSR yang harus diberikan perusahaan harusnya mencapai 2%, 2,5%, atau 3% dari keuntungan. Namun dalam hal ini perusahaan CV.Farel Farm menyalurkan dana bantuan kepada masyarakat miskin sebesar 1% sesuai dengan keputusan pimpinan perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan dari ke tiga analisis diatas dalam menanggulangi masyarakat miskin perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan seperti menyediakan lapangan pekerjaan, modal usaha, tempat tinggal, membeli hasil tani masyarakat dan bantuan sembako yang ditujukan focus kepada masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan, dalam menjaga hubungan dengan masyarakat perusahaan selalu berbaur dengan masyarakat luar maupun di dalam perusahaan dengan bersilaturahmi kerumah warga dan mengadakan acara desa, dan dalam menjaga lingkungan sekitar perusahaan mengajak warga bersama-sama sekali seminggu untuk bergotong royong membersihkan lingkungan agar mencegah penyakit yang berbahaya. Berdasarkan dari analisa tersebut peneliti menyimpulkan bahwa program CSR CV. Farel Farm sudah berperan dalam nenaggulangi masyarakat miskin yang berada di sekitar perusahaan, jika masih terdapat masyarakat yang miskin mungkin disebabkan oleh factor lainnya.

Referensi

- Ilham Wahyudi Ade 2012. Pandangan Islam Tentang CSR, Atikeldiaksespadaari <http://kseipongres.blogspot.com/2010/01/pandang-Islamtentang-csr.html>.
- Arikunto, Suharsini 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beni Ahmad Saebani, 2008. *Metodelog penelitian*, Badung: CV. Pustakasetia
- C.ST Kansil dan Cristine S.T Kansil. 2009. *Selik-beluk Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. 1998.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Dalam Perfektif Islam*, malang: UIN Malang Press.

- Effendi, Muh, Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartasasmita, Ginjar. 1994. *Pembangunan Untuk Rakyat Memedukan Pertumbuhan Pemerataan*. Jakarta: CIDEAS.
- Kriyanto Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana 2012
- Margono, S. Drs.2007, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan, *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- RM. Gatot P. Soemartono. 1991. *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2008. *Teori-teori Psikologi Social*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siagian, Sondang P. 1994. *Managemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan dan Perlakuan Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekamto, Soejono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rahawali Press. Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Titmus, Ricard, M. 1999. *Efektifitas Organisasi : Kajian Prilaku Alih bahasa M. Yamin*. Jakarta: Erlanga.
- UN Global Compact 2005 *Tranparancy And Anti Corruption Online* tersedia di :<http://ww.unglobalcompact.org/aboutthegc/thetenprinciples/anti-corruption.html>.
- Usman, Suntoyo. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Bank. 2002. "Corporate Social Responsibility", akses web: www.wordbank.org.
- Arikunto Suharsini 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Penerbit Alfabeta
- J Moleong Lexy 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moh. Nazir 2003. *Ph. Metode Penelitian* Jakarta: PT. Ghalia Indonesia
- Mardikanto Totok 2004. *CSR Corporate Social Responsibility (tanggung jawab sosial korporasi)*, Bandung : Penerbit ALFABETA, cvi
- Pramono Nidyo 2007. *Corporate Social Responsibility Yogyakarta* : Penerbit Sinar Grafika
- Suyanto Bagong 2013. *Anatomi Kemiskinan Malang*: Penerbit In-TRANS Publishing Wisma Kali Metro
- Khosman Ali, Hadi Dharmawan Arya, Saharrudin, Alfiasari, Syarif Hidayat, Sukandar Dadang 2015. *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin* Jakarta: Penerbit Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obot Indonesia
- Asy'arie Musa 2016. *Dialektika Islam Etos Kerja dan Kemiskinan* Yogyakarta: Penerbit Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI)